

“Kepemimpinan itu tidak berdasarkan keturunan, tapi berdasarkan Kemampuan”

**KH. Ahmad Faiz Syuhud**  
Pangreh Pondok Pesantren Al-Khoiriyah



“Jangan bodoh mengikutinya, tapi jika ada yang merayakan jangan menyalahkan.”

**TAHUN BARU 2022**

**Alm. KH. Ja'far Shodiq Syuhud**  
Dewan Pengarah Pondok Pesantren Al-Khoiriyah



“Rasa benci dan dendam di dalam hati adalah penyebab doa-doa hanya menggantung euggan melambung”

**Ny. Hj. Luthfiyah Syuhud**  
Pangreh Pondok Pesantren Al-Muallimiyah



Buletin  
**EL-Ukhuwah**

الدُّعْوَةُ نَبِيٌّ  
السُّنَّةُ جِبَابُ  
لَا كُفْرَ مَعَهُ

Media:  
Silatul Amal  
Silatur Rahmi  
Silatul Fikri

TOPIK UTAMA | Al-Quran dan Sunnah sebagai Sumber Utama Syariah Islam 3

EDISI 199A VOL. 99 DESEMBER 2021 M - JUMADIL AWWAL 1443 H

# CONTENS



02 DAFTAR ISI

04 SALAM REDAKSI

05 TOPIK UTAMA

11 BAYAN

12 SOWAN

16 SANTRI MENULIS



18 DAWUH

20 REFLEKSI

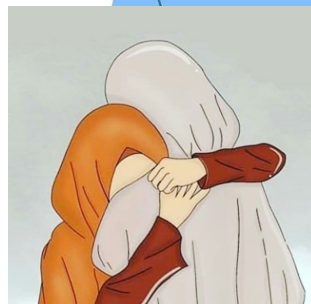
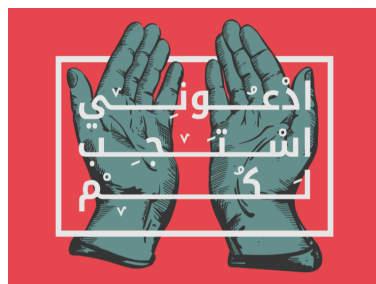
22 ALKISAH

23 RENUNGAN

24 FASUN

26 HUMOR

27 SAJAK



## Obligation

Neneng sarimana

دار اللغة

Ya... bagaimanapun keadaan nya ...

Mencintai keluarga dan berbakti kepada orang tua adalah kewajiban kita

Dan apapun alasannya ...

Semua hal itu tidak akan bisa menggugurkan kewajiban kita atau mereka.

Mungkin...

Orangtua kita terlihat buruk dimata orang lain

Mungkin pula,...

Keluarga kita terlihat berantakan daripada keluarga orang lain

Tapi...

Semua ini jangan jadikan alasan kita tidak berbuat baik kepada mereka.

Karena...hidup adalah soal pilihan

Bagaimana kita memilih jalan yang terbaik untuk kita ke depannya

Sebab mereka adalah pemberi hal berharga yang kita tidak bisa dapatkan dari orang lain.



## Takut Yang Halal

Setelah hobi nonton sinetron ‘Benang Putus’, sikap Markonah sedikit berubah. Biasanya ia tak begitu posesif pada suaminya. Namun setelah 10 episode berlalu, ia terus mengawasi gerak-gerik suaminya. Ia pun sering menelpon atau SMS untuk sekedar menanyakan di mana posisi Dulsaman, suaminya, jika tak terlihat di rumah.

“Tadi siang kemana, Mas? Dari masjid kok nggak langsung pulang?” tanya Markonah kepada Dulsaman saat makan malam.

“Ketemu kawan lama di masjid, Dek. Jadi ngobrol, kangen-kangenan,” jawab Dulsaman sambil mengambil piring dan nasi.

“Cowok apa cewek?,” tanya lagi

Markonah dengan muka curiga sambil mengambilkan air minum untuk suaminya yang memang rajin pergi ke masjid ini.

“Cowok, Dek. Temen kuliah dulu. Jangan khawatir, insyaallah suamimu ini selalu menghindari perilaku yang haram,” jawab Dulsaman menenangkan istrinya.

“Justru itu, Mas. Aku takut Mamas melakukan yang halal,” jawab Markonah dengan muka khawatir disambut senyum suaminya.

[www.nu.or.id](http://www.nu.or.id)

## Cintai Dirimu

\_Farchani Hamidah\_

Jangan terlalu sibuk mengejar pengakuan dan perhatian orang lain hanya untuk membuktikan bahwa kamu berharga cintai dirimu dengan cukup tsnps perlu menjatuhkan harga diri di depan orang lain salah satu kesalahn saat mencari perhatian orang lain adalah tidak sadar betapa berharga dirinya.

Love Yourself and Glow up.

Hargai dirimu dan investasikan waktunya dengan tepat

‘Lakukanlah Amar yang memang harus dilakukan..Dn Jadikan Madhi mu yang buruk untuk bisa mewujudkan mudhori yang kau impikan’



# EL-UKHUWAH

EDISI 135 DESEMBER 2021 M –JUMADIL AWAL 1443 H

BULETIN EL-UKHUWAH merupakan media tulis yang diterbitkan oleh **Pustaka Al-Khoirot Pondok Pesantren Al-Khoirot putri** Karangsono Pagelaran Malang 65174 Jatim. sebagai wahana kreatifitas santri putri dalam bidang da'wah bil qalam dan dengan tujuan untuk semakin meningkatkan kemampuan nalar kritis santri dan kemampuan jurnalistiknya. Sehingga ke depannya santri diharapkan akan semakin kompetitif.

**Pondok Pesantren Al-Khoirot (PPA)** merupakan sebuah ponpes salaf dan modern yang berlokasi di Jl. KH. Syuhud Zayyadi 01 Karangsono Pagelaran, Malang 65174 Jawa Timur. **Didirikan oleh KH. Syuhud Zayyadi** pada tahun 1963 Masehi dan putri berdiri pada tahun 1964 Masehi. Didirikan oleh KH. Syuhud Zayyadi dan Nyai HJ. Masluha Muzakki

**Lokasi dan alamat pos:** Jalan Kyai Syuhud No. 01 Karangsono, Pagelaran, Malang 65174 Jawa Timur.

**Email:** [Alkhoirot@gmail.com](mailto:Alkhoirot@gmail.com)

**Website:** [www.alkhoirot@gmail.com](http://www.alkhoirot@gmail.com)

**NSPP (Nomor Statistik Pesantren):** 510 33 5070131

**Kantor Putri:** 0858-1500-0572

**Putri:** 0857-8584-3555 MA

**Putri:** 0857-5574-6518 MTs

**Email Putri:** [putri@alkhoirot.com](mailto:putri@alkhoirot.com)

**Laman Situs:** Pondok Putri

**Laman Facebook:** Ponpes Putri

**Tim Penerbit Al-Khoirot putri**

**Penasehat:** Seluruh dewan pengasuh.PPA

**Pembimbing:** Nyai Juwairiyah Arifin

Nyai Chusnia Khoirotus Saadah,

**Pemimpin Redaksi:** Abdinda Firdausi Nuzula.

**Tata Letak :** Dina Aulia Jalaluddin.

**Design :** Devi Yunia, Ananda Kasih, Rabiatal Maghfiroh

Assalamualaikum..Wr..Wb..

Hamdan lillah wa Shalatu wa salamu 'ala Rasulillah. Salam hangat, sehangat senyum yang merekah dibibir, yang disertai tarian kata Alhamdulillah dari kami .

Hai para *Shol-ers (Sholihah readers)* semua...  
Semoga tetap semangat dan setia dengan buletin El-Ukhuwah ya..

Oh iya..Buletin El-Ukhuwah kali ini istimewa lhoo..

Mengapa demikian..?

Karena bulletin El-Ukhuwah kali ini mengeluarkan edisi bulan Desember

Ada apa ya dengan bulan Desember..?

Yap..Benar sekali,karena bulan Desember identik dengan peringatan hari pahlawan kita yaitu ibunda tercinta dan pergantian tahun tentunya..

Di bulan Desember ini kami tim redaksi juga akan seperti biasanya yakni menyajikan berita – berita dan karya - karya menarik para santri Al – Khoirot putri

Jangan lupa support kami dengan memberi karya - karya menarik kalian ke tim redaksiSemoga dengan buletin kali ini dapat memberikan manfaat yang begitu besar bagi para pembaca sekalian.

Akan tetapi tentunya buletin edisi kali ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran dari pembaca sekalian sangat kami harapkan

Wassalamualaikum..Wr..Wb..

EL-UKHUWAH

lirik lagu oleh: *Humaid Alkhalq* judul: *Engkat Al'Alam*

يا جناناً، يا حناناً  
**Yaa jinaan, yaa hananan**  
Oh surga, Oh kelembutan

يا عيوناً باتت لنا ساهرة  
**yaa 'uyunan batat lanaa saahiraat**  
Oh mata yang berjaga sepanjang malam untuk kami

يا ملاذاً، يا أماناً  
**Yaa malaanan, yaa amaanan**  
Oh pangkuan, oh keselamatan

يا رحيقاً من زهور عطرة  
**Yaa rahiiqon, min zuhuurii 'aaqirah)**  
Oh nektar dari bunga yang harum baunya

لن أوفيك شكر كفيك  
**Lan nuwaffiiki syukroka ffaa'iqi**  
Aku pasti tidak mampu menghitung terima kasihku kepadamu

فالله يجزيك جنان الآخرة  
**Fallahu yajziiki jinaan alakhirat**  
Semoga Allah mengaruniakan surga untukmu di akhirat

كل لغات العالم تنطق باسمك أمي  
**Kullu lughaatil 'aalami tantiqu bismika ummi**  
Segala bahasa dalam dunia

menyebut namamu, Ibu

وتضمّ شفاهاً وتنادي لك يا أمي  
**Watadhummu syifaahan watunaadi laki ya ummi**  
Bibir-bibir bergabung memanggilmu, ibuku

ماما يا يمّة يا يمّة  
**Mama Yummaya Yammaya**  
Mamma, Mommy

يا ممّتي يا مامي يا أمّي  
**Ya Mamtiya Mamiya Ummi**  
Yamma, Ummi

منذُ ولدت وحرف الميم تراقص بفي  
**Munduu lidtu Waharful miimi taraaqasa bifamii**  
Sejak lahirku, huruf "M" senantiasa bermain di bibirku

فيداعيني ويؤانس قلبي في الظلم  
**Fayudaa'ibuni wayu'aanis qalbi fiz-zulamii**  
Bermain denganku dan menemaniku dalam kegelapan

فيشع النور بعيني وأنطق "أمي"  
**Fayusya'unnuuru biainaayya ooo biainaayya Waanthiqu ummi**  
Dan kemudian matak bersinar dan kusebut "Ibu"

كل لغات العالم تنطق باسمك أمي  
**Kullu lughaatil 'aalami**

**tantiqu bismika ummi**  
Segala bahasa dalam dunia menyebut namamu, Ibu

**Watadhummu syifaahan watunaadi laki ya ummi**  
Bibir-bibir bergabung memanggilmu, ibuku

**Mama Yummaya Yammaya**  
Mamma, Mommy

**Ya Mamtiya Mamiya Ummi**  
Yamma, Ummi

**mama**  
Mama

**anne**  
Mama

**ibu**  
ibu

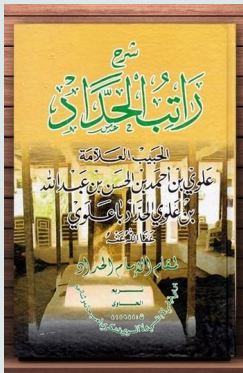
☑ ☑ ☑  
immayer

**maman**  
Maman

**madre**  
madre

☑ ☑  
ummaa

**أمي**  
ummii



## Fadilah ratibul haddad

Dzikir memiliki arti mengingat terhadap Allah.

Orang ketika ber-

dzikir maka tujuan utamanya tentu mengingat terhadap Dzat yang Maha Pencipta. Berdzikir merupakan sarana utama dalam menenteramkan hati.

“Orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenang dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah-lah hati menjadi tenang”<sup>1</sup> Bacaan dzikir tak terhitung jumlahnya. Sebagian ulama hanya melantunkan dzikir terbatas pada dzikir-dzikir yang bersumber dari Nabi Muhammad shallallahu ‘alaihi wasallam atau yang biasa dikenal dengan dzikir ma’tsur. Namun, sebagian ulama yang lain melantunkan dzikir tidak hanya terbatas pada dzikir ma’tsur saja, tapi juga meliputi dzikir-dzikir yang disusun oleh para ulama terkemuka dengan susunan bacaan yang memiliki sirr (rahasia) dan faedah tersendiri. Dzikir-dzikir ini biasa dikenal dengan nama hizib atau ratib.

Faedah dari membaca Ratibul Hadad ini terbilang cukup banyak, berikut di antara berbagai fadilah istiqamah mengamalkan ratibul hadad:

“Beberapa faedah Ratibul hadad di antaranya, penjelasan yang dikutip dari para ulama yang menyuarahi Rotib ini dari penyusun Ratib, Syekh Abdullah bin ‘alawi al-Haddad Radliyallahu ‘anhu bahwa orang yang rajin membaca rotib ini maka Allah akan menjaga negaranya dari beberapa cobaan dan siksaan. Faedah lainnya, bertambahnya kekayaan, barokah dan kebaikan di rumahnya. Orang yang rajin membaca Ratibul Haddad setiap hari, maka tidak akan bahaya baginya racun, hewan buas, reptil dan hewan-hewan lainnya.

Faedah yang lain dari membaca rotib ini bahwa akan hasil baginya husnul khotimah dan Allah akan memberikan pertolongan baginya untuk mengucapkan kalimat syahadat (di Akhir Hayatnya)”<sup>2</sup> Patut dipahami bagi para pembaca Ratibul Haddad bahwa faedah-faedah di atas tentunya sekiranya tanpa memalingkan niat utama membaca Ratibul Haddad yakni mendekatkan diri kepada Allah subhanahu wa ta’ala. Semoga kita dapat mengamalkan Ratibul Haddad ini dengan istiqamah serta mendapatkan keberkahan dari penyusun Ratibul Haddad, Syekh Abdullah bin ‘alawi al-Haddad. Amin Yaa Rabbal ‘Alamin.

Sumber: <https://islam.nu.or.id/>

<sup>1</sup>(QS. Ar-Ra’d: 28).

<sup>2</sup>(Syekh Abu Bakar bin Ahmad al-Maliabar, al-Imdad bi Syarhi Ratib al-Haddad, hal. 56)

## Al-Quran dan Sunnah Sebagai Sumber Utama Syariah Islam (bagian 3)

*K.H. Ahmad Fatih Syuhud*

Pengasuh Pondok Pesantren Al-Khoiroh



### G. PENJELASAN SUNNAH ATAS MASALAH NASAKH MANSUKH DALAM AL-QURAN

Dalam kaitannya dengan nasakh dan mansukh, hanya nash Al-Quran yang dapat menasakh ayat Al-Quran yang lain.<sup>37</sup> Hadits tidak bisa menasakh Al-Quran. Hanya mengikuti dan menafsiri.<sup>38</sup> Oleh karena itu, fungsi hadits di sini hanyalah menjelaskan. Bahkan, menurut Imam Syafi’i, kebanyakan adanya ayat yang

dimansukh oleh ayat yang lain itu penjelasannya berasal dari hadits.<sup>39</sup>

Contoh pada soal ini terdapat pada empat ayat berikut. Pertama, QS Al-Muzammil 73:1-3 Allah berfirman: يَا أَيُّهَا الْمُرْمِلُ ﴿١﴾ فُمِ اللَّيْلُ إِلَّا قَلِيلًا ﴿٢﴾ يَصْفَحُهُ أَوْ انْقُصَ مِنْهُ قَلِيلًا ﴿٣﴾

“Hai orang yang berselimut (Muhammad), (1) bangunlah (untuk sembahyang) di malam hari, kecuali sedikit (daripadanya), (2) (yaitu) seperduanya atau kurangilah dari seperdua itu sedikit. (3) atau lebih dari seperdua itu.”

Kedua, QS Al-Muzammil 73:20 Allah berfirman:

إِنَّ رَبَّكَ يَعْلَمُ أَنَّكَ تَقُومُ أَدْنَىٰ مِن ثُلُثِي اللَّيْلِ وَنِصْفَهُ وَثُلُثَهُ وَطَائِفَةٌ مِّنَ الَّذِينَ مَعَكَ ۗ وَاللَّهُ يُقَدِّرُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ ۗ عَلِمَ أَنْ لَّنْ نُحْصِيَهُ فَنَابَ عَلَيْكُمْ فَاقْرَءُوا مَا تَيَسَّرَ مِنَ الْقُرْآنِ

“Sesungguhnya Tuhanmu mengetahui bahwasanya kamu berdiri

<sup>37</sup>Ayat QS Al-Baqarah 2:106 dan An-Nahl 16:101 menurut Imam Syafi’i, menegaskan hal ini. Hadits hanya dapat dinasakh dengan hadits yang lain.

<sup>38</sup>Syafi’i, *Al-Risalah*, hlm. 106.

<sup>39</sup>*Ibid.*, hlm. 222.

(sembahyang) kurang dari dua pertiga malam, atau seperdua malam atau sepertiganya dan (demikian pula) segolongan dari orang-orang yang bersama kamu. Dan Allah menetapkan ukuran malam dan siang. Allah mengetahui bahwa kamu sekali-kali tidak dapat menentukan batas-batas waktu-waktu itu, maka Dia memberi keringanan kepadamu, karena itu bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al Qur'an."

Ketiga, QS Al-Isra 17:78-79 Allah berfirman:

أَقِمِ الصَّلَاةَ لِذُلُوكِ الشَّمْسِ إِلَىٰ عَسَاقِ اللَّيْلِ وَقُرْآنَ الْفَجْرِ ۗ إِنَّ قُرْآنَ الْفَجْرِ كَانَ مَشْهُودًا ﴿٧٨﴾ وَمِنَ اللَّيْلِ فَتَهَجَّدْ بِهِ نَافِلَةً لَّكَ

"Dirikanlah shalat dari sesudah matahari tergelincir sampai gelap malam dan (dirikanlah pula shalat) subuh. Sesungguhnya shalat subuh itu disaksikan (oleh malaikat). (78) Dan pada sebahagian malam hari bersembahyang tahajudlah kamu sebagai suatu ibadah tambahan bagimu; mudah-mudahan Tuhan-mu mengangkat kamu ke tempat yang

terpuji. (79)"

Keempat, QS Ar-Rum 30:17-18 Allah berfirman:

فَسُبْحَانَ اللَّهِ حِينَ تُمْسُونَ وَحِينَ تُصْبِحُونَ ﴿١٧﴾  
وَلَهُ الْحَمْدُ فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَعَشِيًّا وَحِينَ تُظْهِرُونَ ﴿١٨﴾

"Maka bertasbihlah kepada Allah di waktu kamu berada di petang hari dan waktu kamu berada di waktu subuh, (17) dan bagi-Nyalah segala puji di langit dan di bumi dan di waktu kamu berada pada petang hari dan di waktu kamu berada di waktu Zuhur. (18)"

Menurut Imam Syafi'i, ayat pertama (QS Al-Muzammil 73:1-3) dinasakh oleh ayat kedua (QS Al-Muzammil 73:20). Yaitu, perintah mendirikan shalat malam dinasakh dengan membaca Al-Quran. Pada ayat ketiga (QS Al-Isra 17:78-79) dijelaskan bahwa shalat malam (tahajud) adalah shalat nafilah. Bukan shalat wajib. Yang wajib adalah shalat yang disebut dengan siang dan malam.<sup>40</sup> Secara spesifik shalat fardhu, menurut Imam Syafi'i, dise-

## Malaikat tanpa sayap

@amelya dwi indriyanti

Bogor city



Teruntuk seorang malaikat peluluh hati. Tak kenal susah, letih, dan lelah untuk menyayangi. Tak peduli sakit yang datang untuk diriku menjadi bahagia di sini. Sempurna surga selalu ada untukmu, doaku kepada Sang Ilahi. Teruntuk seorang malaikat penyelamat diri. Mendidik, merawat, dan menopang raga ini ke jalan yang berakhlak terpuji. Membelai lembut setulus kalbu, memberikan pelukan hangat di kala sedih.

Teruntuk seorang malaikat yang tiada letih membasuh diri. Merangkul raga ke rumah Allah SWT.

Senantiasa berdoa keselamatan dan kesuksesan jati diri.

Selalu berharap dan bermohon kebahagiaan hati ini. Senantiasa meminta di dalam ibadah akan kejayaan raga.

Teruntuk seorang malaikat tiada tanding. Seorang yang disebut sebagai Bunda. Tak terhingga beribu maaf atas kesalahan yang kubuat. Tak pernah terucap kata cinta dan sayang dari bibir kemerahanku. Tak pernah bisa kubalas budiku untukmu. Terima kasih akan kehidupan, kebahagiaan, arahan, dan kesempatanmu.

Dan teruntuk seorang malaikat yang kusebut Bunda. Akan kupastikan senja berpihak kepadaku.

Lentera selalu menerangi jalanku. Dan perjuanganmu tak sia-sia dalam membesarkanku.

Happy mother's day

<sup>40</sup>Syafi'i, *Al-Umm*, hlm. 2/149.

<sup>41</sup>Ibid

<sup>42</sup>Ibid, hlm. 2/150; *al-Risalah*, hlm. 116.

<sup>43</sup>HR Bukhari no. 46; Muslim, 1/40-41.

## Teladan Imam Syafi'i: Memuliakan Guru

Alkisah. Suatu ketika **Imam Syafi'i** pernah tiba-tiba mencium tangan dan memeluk hangat seorang laki-laki tua yang kebetulan bertemu muka dengannya. Tindakan ini jelas mengundang tanya para sahabat dan murid-murid Imam Syafi'i.

"Wahai Imam, mengapa engkau mau mencium tangan dan memeluk lelaki tua yang tak dikenal itu? Bukankah masih banyak ulama yang lebih pantas diperlakukan seperti itu dari pada dia?" tanya salah seorang sahabatnya.

Dengan lugas, Imam Syafi'i menjawab: "Ia adalah salah seorang guruku. Ia kumuliakan karena pernah suatu hari aku bertanya kepadanya, bagaimana mengetahui seekor anjing telah dewasa. Ia pun menjawab, untuk mengetahuinya dengan melihat apakah anjing itu mengangkat sebelah kakinya ketika hendak kencing. Jika iya, ketahuilah bahwa anjing itu telah berusia dewasa."

Begitu luar biasanya Imam Syafi'i memperlakukan dan memuliakan gurunya. Meski pembelajaran yang ia dapatkan terkesan remeh, tidak membuat mufti besar itu melupakan apalagi meremehkan jasa dari orang tersebut. Ia tetap memperlakukannya dengan mulia, sama seperti ia memperlakukan guru-gurunya yang lain.

Tak kalah luar biasanya lagi, adalah Khalifah Ali Bin Abi Thalib dalam hal memuliakan guru. Beliau pernah berkata: "Aku adalah hamba dari siapa pun yang mengajarku walaupun hanya satu huruf. Aku pasrah padanya. Entah aku mau dijual, dimerdekakan atau tetap sebagai seorang hamba."

Perkataan beliau ini menunjukkan bentuk memuliakan dan pengabdian yang tinggi pada siapa pun saja yang pernah mengajarnya walaupun hanya satu huruf. Bahkan, beliau mengibaratkan hubungan guru dengan murid seperti tuan dengan budaknya. Sebagaimana budak, senantiasa siap menjalankan titah tuannya.

Begitulah sejatinya memuliakan gurunya. Memuliakan guru adalah kewajiban setiap murid. Memuliakan guru tak kenal batas ruang dan waktu. Baik di sekolah, di jalan, di rumah, di taman, atau di mana saja.

Memuliakan guru juga tidak hanya mengacu pada posisi saat ia masih aktif menjadi guru. Namun, meski guru sudah berhenti atau pindah tugas dari tempat kita belajar, beliau tetap harus dimuliakan. Memuliakan guru sejak kita berguru padanya sampai ajal menjemput kita.

but namanya pada ayat keempat yaitu pada QS Ar-Rum 30:17-18. Berikut penafsiran Imam Syafi'i pada ayat ini: <sup>41</sup>

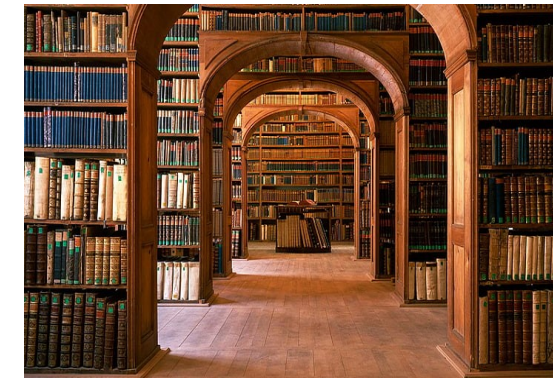
وَأَنَّ الْفَرَائِضَ فِيمَا ذُكِرَ مِنْ لَيْلٍ، أَوْ نَهَارٍ وَيُقَالُ فِي قَوْلِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ {فَسُبْحَانَ اللَّهِ حِينَ تُمْسُونَ} [الروم: 17] الْمَغْرِبِ وَالْعِشَاءِ {وَحِينَ تُصْبِحُونَ} [الروم: 17] الصُّبْحِ {وَلَهُ الْحَمْدُ فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَعَشِيًّا} [الروم: 18] الْعَصْرِ {وَحِينَ تُظْهِرُونَ} [الروم: 18] الظُّهْرِ

"Yang wajib dari ayat yang disebut pada QS Al-Isra 17:78-79 adalah waktu malam dan siang. Yang dimaksud "تُمْسُونَ" pada firman Allah QS Ar-Rum 30:17 adalah shalat maghrib dan isya. Yang dimaksud "تُصْبِحُونَ" adalah shalat subuh. Yang dimaksud "عَشِيًّا" adalah shalat ashar. Dan yang dimaksud "تُظْهِرُونَ" adalah shalat zhuhur."

Adapun Sunnah yang menerangkan adanya nasikh mansukh pada ayat-ayat di atas adalah hadits berikut:

أَخْبَرَنَا مَالِكٌ عَنْ عَمِّهِ أَبِي سَهْلٍ بْنِ مَالِكٍ عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ سَمِعَ طَلْحَةَ بْنَ عُبَيْدِ اللَّهِ يَقُولُ «جَاءَ رَجُلٌ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِذَا هُوَ يَسْأَلُ عَنِ الْإِسْلَامِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَمْسٌ صَلَوَاتٍ فِي الْيَوْمِ وَاللَّيْلَةِ فَقَالَ هَلْ عَلَيَّ غَيْرُهَا فَقَالَ لَا إِلَّا أَنْ تَطَّوَعُ»

"Seorang lelaki datang menghadap Rasulullah. Dia bertanya tentang Islam. Nabi bersabda: lima shalat siang dan malam. Lelaki itu bertanya, "Adakah kewajiban yang lain?" Nabi bersabda: "Tidak ada. Kecuali kalau engkau hendak shalat tatawu' (sunnah)."<sup>43</sup>



### Larangan belum tentu Haram, perintah belum tentu wajib

Tidak semua yang dilarang dalam Al-Quran ber hukum haram dan tidak semua yang diperintahkan ber hukum wajib. Dan itu terjadi apabila ada ayat atau hadits lain yang membelokkan makna asal ke hukum yang lebih ringan. Misalnya, QS An-Nur 24:3 Allah berfirman:

الرَّانِي لَا يَنْكُحُ إِلَّا زَانِيَةً أَوْ مُشْرِكَةً وَالزَّانِيَةُ لَا يَنْكُحُهَا إِلَّا زَانٍ أَوْ مُشْرِكٌ وَحَرَّمَ ذَلِكَ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ

“Laki-laki yang berzina tidak mengawini melainkan perempuan yang berzina, atau perempuan yang musyrik; dan perempuan yang berzina tidak dikawini melainkan oleh laki-laki yang berzina atau laki-laki musyrik, dan yang demikian itu diharamkan atas orang-orang yang mu'min.”

Di awal ayat ini terdapat larangan yang pasti bagi pria baik-baik untuk menikahi wanita pezina. Dan itu ditegaskan lagi diakhir ayat dengan kata “diharamkan bagi orang mukmin”. Namun, menurut Imam Syafi'i, hadits ini sudah dinasakh oleh ayat lain, yakni QS An-Nur 24:32

وَأَنْكَحُوا الْأَيَامَى مِنْكُمْ

“Dan kawinkanlah orang-orang yang sedirian diantara kamu”.

Dalam *Al-Umm*, Imam Syafi'i menjelaskan argumentasinya bahwa ayat

kedua (QS An-Nur 24:32) menasakh atau menghapus status hukum ayat pertama (QS An-Nur 24:3). Di mana, pada ayat kedua, seorang lelaki boleh menikahi wanita manapun yang tidak bersuami. Sedangkan wanita pezina tidak punya suami. Imam Syafi'i kemudian menuturkan beberapa hadits yang disebut secara ringkas yang menguatkan argumen ini:

فوجدنا الدلالة عن رسول الله - ﷺ - في زانية وزان من المسلمين، لم نعلمها حَرَّمَ على واحد منهما أن ينكح غير زانية ولا زان، ولا حرم واحداً منهما على زوجه، فقد أتاه ماعز بن مالك، وأقرَّ عنده بالزنا مراراً، لم يأمره في واحدة منها أن يجتنب زوجة له إن كانت، ولا زوجته أن تجتنبه، ولو كان الزنا يحرمه على زوجته أشبه أن يقول له: إن كانت لك زوجة حرمت عليك، أو لم تكن لم يكن لك أن تنكح، ولم نعلمه أمره بذلك، ولا أن لا ينكح. ولا غيره أن لا ينكحه إلا زانية، وقد ذكر له رجل امرأة زنت وزوجها حاضر، فلم يأمر النبي - ﷺ - فيه، علمنا زوجها باجتنابها.

“Kami temukan dalil dari Sunnah Rasulullah terkait wanita dan pria pezina. Nabi tidak mengharamkan

*yaghshya*”.

Para ulama tafsir menjelaskan bahwa itu semua “*lita'zhiimi sya'nihii*” (untuk menunjukkan keagungan nikmat-nikmat-Nya). Seakan dikatakan: "Wahai hamba-Ku, semua pergantian waktu tersebut adalah Aku yang mengaturnya. Kamu tidak akan mampu melakukannya. Karena itu bersyukurlah dan ucapkanlah selalu pengakuan “*la haula wa laa quwwata illaa billahi*” (tidak ada daya dan upaya kecuali dengan pertolongan Allah).

Apalah arti pergantian hari, bulan, dan tahun tanpa amal.

Berdasarkan di atas jelas bahwa waktu adalah karunia-Nya yang sangat mahal. Dikatakan: “*al waqtu huwal hayaatu*” (waktu adalah kehidupan itu sendiri). Artinya, orang yang menyia-nyiaikan waktu, ia telah menyia-nyiaikan kehidupannya. Pepatah Arab mengatakan “*al waqtu kas saifi, in lam taqtha'hu qatha'aka*” (waktu ibarat pedang, jika kamu tidak menggunakannya, ia akan



memotong lehermu). Maksudnya segera gunakan waktu untuk amal sebelum menyesal.

Tidak ada cara untuk membuat waktu menjadi berkah kecuali dengan amal. Allah berfirman: “*wa quli 'maluu fasyarallahu amlakum wa rasuuluhu*” (QS at-Taubah: 105).

Apalah arti pergantian hari, bulan, dan tahun tanpa amal. Anda boleh jadi bergembira setiap memasuki tahun baru, tetapi sejatinya itu adalah tanda bahwa usia anda berkurang. Karena itu lakukan “muhasabah” diri untuk bercermin ke masa lalu agar tahun baru menjadi titik semangat membangun masa depan dengan amal yang lebih baik.

republika.id



44. Syafi'i, *al-Umm*, hlm. 5/158.  
45. Ibid, hlm. 5/12.

## PERGANTIAN WAKTU

**Allah** Mahatahu,  
mengapa

dalam pengaturan waktu tidak diserahkan kepada manusia.

Alquran banyak menyebutkan sumpah Allah SWT tentang pergantian waktu.

Itu cara Allah agar kita tidak saja terhindar dari rasa bosan, melainkan lebih dari itu untuk menyaksikan bukti-bukti kebesaran-Nya.

Tidak ada makhluk satu pun di muka bumi yang bisa melakukan hal yang sama. Misalnya mengubah siang menjadi malam atau sebaliknya. Karena itu Namrudz yang sombong menjadi bungkam “*fabu hitalladzii kafar*” ketika ditantang oleh Nabi Ibrahim agar membuat matahari terbit dari arah barat, sementara Allah telah menerbitkannya dari arah timur.

Allah Mahatahu, mengapa dalam pengaturan waktu tidak diserahkan kepada manusia. Bisa dipastikan ke-



hidupan akan menjadi kacau. Manusia akan melakukan apa saja sesuka nafsunya.

Masa lalu akan ditarik kembali hadir ke masa kini, di saat yang sama masa depan yang belum terjadi akan dipkasa ada sekarang seperti yang kita temukan di film-film modern.

Bukan hanya itu, negara kuat akan menguasai matahari untuk menjadikan mereka terus menerus dalam keadaan siang. Sementara negara lemah akan terus bertahan dalam kegelapan tanpa kebagian matahari.

Perhatikan sumpah Allah tentang pergantian waktu. Sumpah dengan waktu fajar “*wal fajr*”, waktu dhuha “*wadh dhuha*”, waktu siang “*wan nahaari idzaa tajallaa*”, waktu ashar “*wal ashri*”, waktu senja “*falaa uqsimu bisy syafaq*”, waktu malam “*wallaili idzaa*

keduanya untuk menikah dengan yang selain pezina. Nabi juga tidak mengharamkan salahsatunya pada pasangannya. Maiz bin Malik datang menemui Nabi dan mengakui telah berzina berkali-kali. Nabi tidak menyuruhnya untuk menjauhi salah satu istrinya apabila ia punya istri. Juga tidak menyuruh istri Maiz untuk menjauhinya. Seandainya perbuatan zina itu mengharamkan Maiz atas istrinya, maka niscaya Nabi akan berkata pada Maiz: ‘Kalau kamu punya istri, maka ia haram bagimu. Atau, kamu tidak punya istri, maka haram bagimu menikah.’ Sepengetahuan kami, Nabi tidak menyuruh Maiz melakukan itu. Nabi juga tidak menyuruh Maiz untuk tidak menikah, tidak juga yang lain, kecuali dengan wanita pezina. Dise-

butkan, dalam sebuah hadits, seorang wanita berzina sedangkan suaminya hadir, Nabi tidak menyuruh si suami untuk menjauhi istrinya.”

## KESIMPULAN

Al-Sunnah atau hadits adalah salah satu sumber utama syariah Islam. Di samping Al-Quran. Al-Sunnah yang sah secara sanad memiliki otoritas setingkat Al-Quran. Dalam pengertian, a) menjadi penguat pernyataan hukum dalam Al-Quran, b) menjabarkan pernyataan Al-Quran yang bersifat umum (*mujmal*) atau c) hadits yang mujmal ditakhsish oleh Al-Quran, d) mentarjih kandungan Al-Quran, e) menasakh Sunnah yang lain, dan lain-lain.



Agenda Kegiatan PP.Al-Khoirot putri  
Jumadil Awal 1443H / Desember2021 M

### Tanggal-Agenda

3 Des  
Simaan Akbar Tahfidzul Quran Al-Khoirot

6 Des  
Muhadhroh Darul Falah 1 dan Darur Rohmah 3

11 Des  
PAS Madrasah Aliyah Al-Khoirot

13 Des  
PAS Madrasah Tsanawiyah Al-khoirot

16 Des  
Pertemuan Akbar Seluruh Santriwati dengan pengurus

19 Des  
Ujian Semester Ganjil Madrasah Tsanawiyah Annasyiatul Jadidah

20 Des  
Kegiatan Class Meeting Madrasah Aliyah Al-khoirot Putri

21 Des  
Class Meeting Madrasah Tsanawiyah Al - Khoirot Putri

29 Des  
Bazar Madrasah Tsanawiyah Al-Khoirot

30 Des  
Pengambilan Raport dan Penobatan Siswi Tauladan Madrasah Tsanawiyah Al-Khoirot

31Des  
Pengambilan Raport Madrasah Aliyah Al-Khoirot + Pengajian Jumat Legi oleh Pengasuh Putra

30 - 31 Des  
PERKAJUM (Perkemahan Kamis Jumat) Madrasah Aliyah Al-Khoirot Putri

Jika seseorang benar-benar memahami makna alhamdulillahirobbil alamin maka,ia tidak akan mengharap pujian dan tidak akan sombong ketika ada orang yang memujinya

Cita-cita santri yang pertama adalah mencari ridha allah dan menjadikannya

Ketika melihat orang lain berbuat baik,tapi kita menyukainya maka inilah tanda-tanda kotornya hati

Saya dengar saya lupa,saya tulis saya ingat,saya lakukan saya bisa

Jangan khawatir memikirkan masa depan (seperti saya nanti kerja apa?,jodoh saya siapa?,dan sebagainya) tapi lakukanlah saja yang sekarang (masa kini)dengan sebaik mungkin

Kata ulama tasawuf ‘‘apabila sholat seseorang sah,dan bacaannya bagus,tapi tidak khusyu’ maka seperti menghadiahkan kepada seorang raja wanita cantik yang tidak bernyawa )’’

Besar harapan kami agar santri-santri al khoirot bisa bersama-sama mengamalkannya, sehingga rindu kita kepada beliau bisa terobati dengan berkumpulnya kita bersama beliau di syurganya, amiinn.....

## Allamtani Hayah

(Kehidupan Mengajariku)

Ummu Rosyidah



Bagi santri yang masuk pondok pesantren al khoirot sebelum 2021 ,tentunya mereka pasti tidak akan asing dengan murobbi yang tidak pernah lelah dalam menyalurkan ilmu nya kepada santri santri beliau ,dengan gaya belajar beliau yang menyenangkan serta humoris,yakni al magfurlah KH ja'far shadiq syuhud

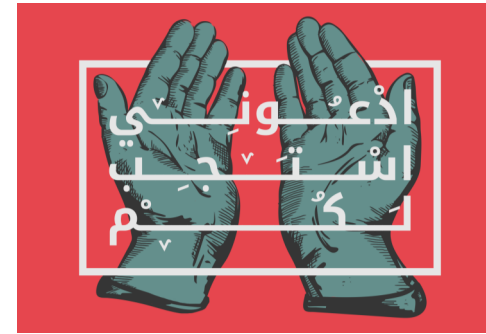
Kami ingin mengulang memory saat bersama-sama menyimak pengajian beliau dengan menghadirkan beberapa catatan penting dari dawuh-dawuh beliau saat pengajian selasa 3 desember 2019-24 juni 2020.

Ingin pintar,cerdas dan kaya maka,doakan orangtua dan sedekah atas nama beliau

Hal kecil yang membuat diri kita bermasalah adalah suka berbicara

Sejatinya pertempuran adalah pertempuran antara hati dan nafsu

Perlakukanlah orang lain,selayaknya yang engkau sukai (yang menurutmu baik)



**T**erdapat banyak ayat dalam Alquran yang memerintahkan kita untuk **berdoa** kepada Allah SWT. Banyak hal yang bisa diminta oleh seorang hamba kepada Allah SWT, mulai dari dilancarkannya rezeki, dilancarkan kehidupan, dan dilancarkan rencana hidupnya. Namun, terkadang ada banyak hal yang membuat **doa** kita tidak dikabulkan oleh Allah SWT. Lalu apa yang menyebabkan **doa** yang dihaturkan seorang Muslim tidak dikabulkan Allah SWT .....? Salah satu jawabannya dapat ditemukan di dalam kitab *An-Nawadir*<sup>1</sup> Dalam buku tersebut dijelaskan suatu riwayat bahwa pada suatu hari Nabi Musa melihat seorang

## Mengapa Doa Tidak Terkabulkan?

Oleh : Abdinda

laki-laki yang berdoa dan meminta suatu keinginan dengan sungguh-sungguh.

Nabi Musa berkata,

“Wahai Tuhanku, seandainya hajatnya berada di dalam genggamanku, niscaya aku penuhi.”

Kemudian, Allah SWT menurunkan wahyu kepada Nabi Musa, “Wahai Musa, ia mempunyai seekor kambing, sedangkan hatinya condong pada kambing itu. Maka, aku tidak akan mengabulkan doa hamba yang meminta kepada-Ku, sementara hatinya condong kepada yang lain.”

Setelah itu, Nabi Musa memberi tahu laki-laki itu. Setelah sadar dengan teguran tersebut, ia menyerahkan total hati dan pikirannya kepada Allah SWT. Akhirnya,

Doa-laki-lai itupun terkabulkan ....

<sup>1</sup>*An-Nawadir* karya Syekh Syihabuddin al-Qalyubi terbitan *Diva Press*.

## ? EVOLUSI AKHLAK

1. Seberapa penting penerapan evolusi akhlak di kalangan santri ?
2. Apa pesan terhadap santri zaman sekarang ?



Oleh Ny. Hj. Luthfiah Syuhud  
Pengasuh Utama PP. Al-Khoirot Putri



“Akhlak nomer satu dilingkungan pesantren, terutama di pondok pesantren Al-Khoirot. Yang paling diunggulkan di pondok pesantren Al-khoirot adalah akhlaq, meskipun pintar bahkan cerdas sekalipun, jika tidak memiliki akhlaq maka semua itu percuma”

“Takut kepada Allah SWT adalah hal yang paling utama, serta istiqomah dalam melakukan kebaikan, jangan hanya dipondok saja, dirumahpun harus menerapkan keistiqomahan tersebut”

dari mereka.” Jangan sombong mentang-mentang muslim hingga menghina yang kafir, dalam ajaran islam taka da sedikitpun unsur-unsur hina’an, cacian, umpatan dan apalah itu.

Ya akhwat.....

kapan rosulullah pernah mengajarkan hal itu?

Bukankah rosulullah pernah bersabda:

من تواضع رفعه

الله ومن ترفع وضعه الله

( barang siapa merendah(tawaddu’) niscaya Allah akan meninggikan (derajat) nya dan barang siapa merasa tinggi(sombong) niscaya Allah akan merendhkannya.”<sup>2</sup>

Tawaddu’lah.....fokus memikirkan diri sendiri, sudah baikkah kita? Cukupkah amal-amal kita jika nantinya menghadap Allah?

Sudahkah kita menjalankan syari’at dengan benar?

Urusan orang kafir mah adalah urusan mereka dengan Allah nanti diadilkan akhirat, bukan tugas kita! Kenapa malah ikutan mengadili. Islam itu lembut, santun, toleran, indah, bahkan Rahmatal lil ‘alamin jadi jangan



sampai kita mengeruhkan fikiran-fikiran orang kafir akan agama islam karna Adab-adab kita(muslim) yang tidak pantas.

Harusnya kita bisa mengetuk hati meraka denga keindahan akhlak islam, sembari berdo’a memohonkan hidayah kepada Allah .....inilah yang diajarkan rosulullah.

Ya akhwat...ulama’ bersepakat membagi ukhuwah menjadi 3:

1. Ukhuwah islamiyah (persaudaraan sesama muslim)
2. Ukhuwah wathaniyah (persaudaraan sesama bangsa)
3. Ukhuwah insaniyah (persaudaraan sesama manusia)

Jadi...selagi orang kafir tidak jahat dan tidak mengajak perang kepada muslim maka kita tidak dilarang berbuat baik kepada mereka, asal jangan sampai merusak persaudaraan dengan sesama muslim.

<sup>2</sup>Muroqotul mafatih syarh misykah al masobih 5119 [ 3198: ص

## Pantaskah?

Oleh : Qolbun Salim

Ya Akhwat....

Semua manusia di Sisi Allah itu sama, yang membedakan hanya ketakwaannya. Agama yang paling benar di Sisi Allah adalah agama islam, yang mana penganutnya telah berada dalam kebenaran.

قال الله تعالى: ان الدين عند الله الاسلام

“sesungguhnya agama di Sisi Allah adalah islam.”<sup>1</sup>

Jadi agama dan penganut selain islam adalah sesat! Namun bukan berarti kita lebih baik dari orang kafir, jangan pernah menghadirkan perasaan itu dalam hati kita...

Na’udzubillah

semoga kita dijauhkan dari dzon tersebut. Mereka sesat dalam agama, sedang dalam bidang sosial dan karakter ada juga nilai-nilai yang bisa kita teladani

“meniru kebajikannya bukan agamanya” Yuk kita intip sedikit dawuh Rosulullah:

خذالحكمهتولومن فم خنزير

“Ambillah hikmah (nilai-nilai baik) walaupun itu berasal dari mulut-

mulut babi.” Nah faham kan? Nilai-nilai baik itu tidak harus berasal dari orang-orang muslim, orang kafir pun harus diteladani jika itu baik. Jangan sampai perbedaan suku, ras, dan agama menjadi penghalang bagi kita untuk menjadikan seseorang tsb inspirasi.

Saya akan mendobrak persepsi yang bersarang dalam fikiran-fikiran muslim zaman ini, banyak dari kita menghina, dan mencaci maki habis-habisan “*kafir lah, orang gak sholat kok dikagumi, gak khitan, banci dan umpatan-umpatan lain.*” Astaghfirullah.

Pantaskah kita merasa lebih baik? Didunia ini taka da yang tau akhir hayat seseorang kecuali Allah, khusnul Khotimah atau su’ul khotimah. Masih pantaskah kita merasa lebih baik?

Meminjam sebentar dawuh ulama’ : “jangan kita merasa lebih baik dari siapapun, meskipun kita melihat anjing yang cacat dipinggir jalan jangan sekali-kali merasa lebih baik

Oleh Ny. Juwairiyah Arifin  
Koord. Madrasah Aliyah Al-Khoiroh Putri



“Sangat penting”

“Selalu berusaha untuk diperbaiki, kunci menjadi santri Yaitu :

المحافظة على القديم الصالح والأخذ بالجديد الأصلح

“Melestarikan tradisi lama yang sudah baik dan mengambil atau mengadopsi tradisi baru yang lebih baik lagi”

“Dizaman sekarang jangan hanya terpaku dengan tradisi lama, tapi juga harus bisa beradaptasi kedepannya, Ketika dizaman seperti ini santri diharapkan bisa menjadi teladan. Umumnya umat dizaman sekarang krisis akhlaq dan melenceng dari agama, maka dari itu santri diharapkan dapat memberi panutan untuk masyarakat menjadi duta akhlaq, dan bukan hanya sekedar bisa menjadi panutan tapi juga bisa menginspirasi lingkungan sekitarnya”

Oleh Ny. ChusnianKhoirotus Sa’adah  
Koord. Madrasah Tsanawiyah Al-Khoiroh Putri



“Santri adalah seseorang yang belajar didalam pesantren. Dan pesantren adalah tempat dimana seorang santri dididik 24 jam dengan baik dalam ilmu agama maupun ilmu umum. Di pesantren, santri juga diajarkan akhlaq (budi pekerti) yang baik atau disebut juga *Akhlaqul Karimah*, Akhlaq inilah yang membedakan santri atau bukan santri.

Rosulullah SAW mengajarkan kepada ummatnya agar selalu mencari ilmu dan memperbaiki akhlaq. Karena ilmu dan akhlaq ini sangat berkaitan erat. Ilmu itu adalah dasar dalam kita bersikap. Dengan ilmu yang benar kita akan mengerti bagaimana seharusnya kita menyikapi sesuatu yang ada pada zaman sekarang ini, jika kita tidak memiliki ilmu yang cukup dan guru yang benar, kita akan mudah dipengaruhi oleh berita-berita di media sosial saat ini yang dikuasai oleh kalangan islam

<sup>1</sup> Qs. Ali imran:19

garis keras. Oleh karena itu, sangatlah penting menata niat kita dalam mencari ilmu, mencari ilmu dengan niat agar bisa memperbaiki akhlaq adalah hal yang utama.

Sebagai seorang santri kita harus mengamalkan ilmu yang kita miliki dengan disertai akhlaq yang baik, dengan ber-*Akhlaqul Karimah* atau berbudi pekerti yang luhur kita akan diterima dengan baik dikalangan masyarakat, terutama disisi Allah SWT dan Rosulullah SAW”.

Pesan :

“Tetaplah menjadi santri walaupun sudah tidak menetap didalam pesantren, jangan mudah terpengaruh dengan berita-berita di media sosial, tetaplah menjaga hubungan dengan guru dan tetap *Manut dawuhe guru*. Pergunakanlah ilmu yang telah didapat, karena salah satu fungsi ilmu itu adalah tameng terbaik bagi kita agar terhindar dari bahaya-bahaya buruk yang ada dizaman sekarang”.

Oleh Ny. Luthfiyah Rohmah Ridwan  
Musrifah Tahfidzul Qur'an Pondok Pesantren Al-Khoirot Putri



“Sangatlah penting, terutama dikalangan santri zaman sekarang”

“Tetap mempertahankan Akhlaq guru kita yang telah diajarkan di pesantren, jangan terpengaruh oleh trend akhlaq zaman sekarang, yang hanya mengedepankan penampilan luar saja, baik dalam berbusana ataupun berperilaku sehari-hari. Harusnya kita sebagai santri tetap menjunjung tinggi *Aklaqul Karimah* yang sesungguhnya, menurut ajaran Rosulullah SAW”

Oleh Ny. Malikatun Nufus  
Dewan Pengasuh Pondok Pesantren Al-Khoirot Putri



“Sangatlah penting dan *urgent* sekali”

Alasannya :

Pertama, Karena dalam tradisi pesantren, memperbaiki akhlaq itu lebih diprioritaskan dari pada menambah ilmu . الأَدَبُ قَبْلَ الْعِلْمِ Apa yang dizaman sekarang disebut sebagai pendidikan karakter itu sudah menjadi penekanan utama pendidikan pesantren sejak ratusan tahun yang lalu.

Kedua, Dizaman internet dan media sosial seperti sekarang, kases informasi begitu mudah dan sekat-sekat pergaulan semakin memudar. Semua orang (termasuk santri) bisa bergaul dengan siapa saja melalui *medsos*. Orangtua dan pesantren semakin sulit menjaga anak santri agar tidak bergaul dengan orang-orang yang tidak baik. Maka, penanaman akhlaq di pesantren harus lebih kuat ditekankan. Untuk itu, perlu *evolusi* (pendidikan) Akhlaq. Misalnya berupa pembekalan etika dan prinsip *ber-media* sosial bagi santri, agar akhlaq dan ilmu yang telah dicapai dengan susah payah oleh santri selama bertahun-tahun di pesantren tidak luntur begitu saja, dan memudar ketika santri telah pulang (liburan atau boyong) kerumah dan sibuk *ber-media* sosial, atau (kalaupun tidak *ber-Medsos*) karena bergaul dengan teman lama dan tetangga yang sudah diracuni media sosial”.

“Zaman sudah banyak sekali berubah, tantangna untuk menjaga diri dan identitas kesantrian menjadi makin berat, terutama bagi santriyati. Maka santri juga harus berubah menjadi lebih baik, terutama dari segi akhlaq. Inilah yang disebut *evolusi akhlaq*. Caranya, selain mengaji dan belajar dengan lebih serius, juga perbanyaklah ibadah dan berdo'a memohon agar Allah SWT menjaga identitas kesantrian kita sampai akhir hayat. Karena do'a itu adalah senjata pamungkas yang hanya dimiliki orang-orang yang beriman لدعاء سلاح المؤمن